Peran Determinasi Diri Terhadap Kepuasan Hidup Pada Mahasiswa Semester Akhir
Dhimas Syahrurhozi, Haryanta, S.Psi., M.A., Psikolog
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Peran Determinasi Diri Terhadap Kepuasan Hidup Pada Mahasiswa Semester Akhir

Dhimas Syahrurhozi[1], Haryanta[2]
[1,2] Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada
[1]dhimassyahrurhozi@mail.ugm.ac.id, [2]hary_psiko@ugm.ac.id

Abstract. Final-year students are at risk of declining life satisfaction due to academic pressure and thesis demands. This study examined the role of self-determination in life satisfaction among final-year undergraduate students. A quantitative correlational design was employed through an online survey of 158 undergraduate students aged 20–25 years who were working on a thesis. Self-determination was measured using the *Self-Determination Scale* developed by Sheldon and Deci, whereas life satisfaction was measured using the *Satisfaction with Life Scale* developed by Diener. Data were analyzed using simple linear regression. The results showed that self-determination played a positive and significant role in life satisfaction (β = .214, F = 7.47, p = .007, R^2 = .046). These findings indicate that self-determination is one of the contributing factors to life satisfaction, suggesting that strengthening self-directedness warrants attention in supporting student well-being during the final stage of study.

Keywords: *Self-Determination, Life Satisfaction, Students, Final Semester*

Abstrak. Mahasiswa semester akhir berisiko mengalami penurunan kepuasan hidup akibat tekanan akademik dan tuntutan penyusunan tugas akhir. Penelitian ini bertujuan menguji peran determinasi diri terhadap kepuasan hidup pada mahasiswa semester akhir. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional melalui survei daring terhadap 158 mahasiswa sarjana berusia 20–25 tahun yang sedang menyusun skripsi. Determinasi diri diukur menggunakan *Self-Determination Scale* yang dikembangkan Sheldon dan Deci, sedangkan kepuasan hidup diukur menggunakan *Satisfaction with Life Scale* yang dikembangkan Diener. Data dianalisis menggunakan regresi linear sederhana. Hasil analisis menunjukkan bahwa determinasi diri berperan positif dan signifikan terhadap kepuasan hidup (β = 0,214, F = 7,47, p = 0,007, R^2 = 0,046). Temuan ini menunjukkan bahwa determinasi diri merupakan salah satu faktor yang berkontribusi terhadap kepuasan hidup, sehingga penguatan kemampuan mengarahkan diri perlu diperhatikan dalam mendukung kesejahteraan mahasiswa selama penyelesaian studi.

Kata Kunci: *Determinasi Diri, Kepuasan Hidup, Mahasiswa, Semester Akhir*